

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus – menerus antara seorang wanita dengan bidan. Tujuan asuhan komprehensif yang diberikan yaitu untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif secara intensif kepada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana sehingga mencegah agar tidak terjadi komplikasi (Pratami, 2014).

Menurut *International Confederation of Midwives* (ICM, 2010), *Continuity of Care* merupakan model asuhan kebidanan yang berkelanjutan dimulai sejak hamil, bersalin, nifas dan menyusui sehingga terjalin hubungan antara bidan dan wanita. Konsep *Continuity of Midwifery Care* (CoMC) ini sejalan dengan kompetensi bidan sesuai KepMenkes RI No.369 tahun 2007 yaitu pemberian pelayanan kepada klien di bidang kesehatan ibu masa hamil, masa persalinan, nifas, bayi setelah lahir serta keluarga berencana. CoMC bertujuan untuk memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan komplikasi yang menyertai ibu dan bayi selama proses kehamilan, kelahiran, nifas, sampai tumbuh kembang bayi, oleh karena itu perlu terjalin hubungan terus-menerus antara pasien dengan bidan.

Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel bekerja dalam kemitraan dengan perempuan untuk memberikan dukungan, perawatan, nasihat selama kehamilan, persalinan dan masa nifas, termasuk bayi baru lahir. Asuhan yang diberikan termasuk tindakan pencegahan, dukungan persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, pengaksesan perawatan medis atau bantuan lain yang sesuai serta melaksanakan langkah-langkah darurat. Maka dari itu, asuhan yang di berikan oleh bidan kepada ibu sangat penting untuk mendeteksi adanya resiko mulai dari kehamilan untuk mencegah komplikasi dan kematian pada ibu dan bayi (Wahyuningsih, 2018).

Peran bidan diharapkan menjadi tenaga profesional yang dapat memberikan dan melaksanakan asuhan-asuhan yang menyeluruh dan optimal meliputi asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir untuk meminimalisir angka kematian ibu dan bayi serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Asuhan kebidanan yang komprehensif (*Continuity of Care/CoC*) dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sector untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai upaya promotif dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi resiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan (Lusyana et al,2019).

Berdasarkan tinjauan diatas, penerapan asuhan kebidanan yang berbasis *Continuity of Care* bertujuan untuk mendampingi, memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi selama proses kehamilan, kelahiran, nifas, sampai tumbuh kembang bayinya. Oleh karena itu, perlu terjalin hubungan yang baik antara pasien, keluarga dan bidan. Pada kesempatan ini penulis akan menerapkan Asuhan Kebidanan yang berbasis *Continuity of Midwife Care* pada Ny. L di TPMB Lina Rosiana STR. Keb.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Pemberian asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Midwife Care* untuk meningkatkan pengetahuan dan status kesehatan ibu serta memberdayakan kemampuan ibu agar seluruh prosesnya dapat berjalan lancar dengan melibatkan ibu dan keluarganya dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian akan tercipta asuhan yang komprehensif, hubungan saling percaya antara bidan dengan pasien yang dapat menimbulkan rasa aman dan mewujudkan kesejahteraan baik fisik, psikologis, sosial, ekonomi dan spiritual bagi ibu dan keluarganya.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau berbasis *Continuity of Midwife Care* (CoMC) selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
2. Mampu mengidentifikasi dan menganalisa masalah yang terjadi selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
3. Mampu mengidentifikasi tindakan segera atau kolaborasi selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
4. Mampu melakukan perencanaan tindakan selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
5. Mampu melakukan implementasi dari perencanaan tindakan selama memberikan asuhan mulai dari fase hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.
6. Mampu melakukan evaluasi dari tindakan yang telah dilakukan selama hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif atau berkesinambungan.

1.3.2 Bagi Pasien

Meningkatkan pengetahuan pasien tentang kehamilan, nifas, dan persalinan

1.3.3 Bagi penulis

Untuk meningkatkan pengalaman, wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III

